

**MENGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK KREATIF ABA JONO TANON
SRAGEN TAHUN AJARAN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

ARDYA PRATIWI MAHARDIKA

A520100058

Kepada:

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI, 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ardyah Pratiwi Mahardika

NIM : A520100058

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : MENGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B DI TK KREATIF ABA JONO TANON
SRAGEN TAHUN AJARAN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Ardaya Pratiwi Mahardika
A520100058

**MENGGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK KREATIF ABA JONO TANON
SRAGEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:
Aradya Pratiwi Mahardika
A 520100058

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 17 Desember 2015



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

NIK: 354 / NIDN 0601066102

**MENG GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK KELOMPOK B DI TK KREATIF ABA JONO TANON SRAGEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh
Ardy Pratiwi Mahardika, Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd,
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
mahardika.pratiwi93@gmail.com

ABSTRACT

***IMPROVE THE ABILITY OF SMOOTH MOTOR CHILDREN THROUGH
DRAWING ON CHILDREN GROUP B IN KINDERGARTEN KREATIF ABA
JONO TANON SRAGEN ACADEMIC YEAR 2015/2016.***

*Ardy Pratiwi Mahardika. A 520 100058. Early childhood education
Faculty of teacher and Education Department
Muhammadiyah University Surakarta
Desember 2015*

The purpose of this research is to improve fine motor early childhood through drawing in group B TK Creative ABA Jono, Tanon, Sragen the academic year 2015/2016. The subjects of this study were children in kindergarten Creative Group B ABA Jono were 30 children, namely : 15 boys and 15 girls. This research is a classroom action research (CAR) with two cycles of the procedure consist of four stages : planning, action, observation and reflection. The result showed an increase in fine motor skills of children through drawing on children in kindergarten Creative Group B ABA Jono. It is at the point that before any action is 50,59%. After learning activities draw in the first cycle increased to 66,30% after the second cycle increased to 86,18%. Improved pre-cycle to cycle I is 15,71%, while from the first cycle to the second cycle was 19,88%. It can be concluded that by drawing can improve fine motor skills children in kindergarten Creative ABA Jono, Tanon, Sragen the academic year 2015/2016

Keywords: drawing, smooth motor children.

ABSTRAK

MENGGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK KREATIF ABA JONO TANON SRAGEN TAHUN AJARAN 2015/2016

ArdyaPratiwiMahardika. A 520 100 058.

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui bermain menggambar di kelompok B TK Kreatif ABA Jono, Tanon, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di TK Kreatif ABA Jono, berjumlah 30 anak yaitu : 15 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur dua siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui menggambar pada anak-anak kelompok B di TK Kreatif ABA Jono. Hal ini ditunjukkan bahwa sebelum adanya tindakan adalah 50,59%. Setelah dilakukan pembelajaran kegiatan menggambar pada siklus I meningkat menjadi 66,30 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86,18. peningkatan pra siklus ke siklus I adalah 15,71% sedangkan dari siklus I ke siklus II adalah 19,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Kreatif ABA Jono, Tanon, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci : menggambar, motorik halus anak

I. PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Menurut Riyanta & Handoko (2004: 40) dalam Pendidikan pada Anak Usia Dini.

“Pendidikan adalah suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan fikir, emosional, berwatak dan berketrampilan untuk siap hidup di tengah-tengah masyarakat”

Kini banyak disadari bahwa untuk menciptakan generasi yang baik di masa datang adalah dengan pendidikan yang melalui proses panjang, masyarakat semakin mengerti bahwa pendidikan di usia dini sangatlah berpengaruh pada perkembangan pendidikan dasar dan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini sering disebut prasekolah. Salah satu bentuk pendidikan prasekolah adalah TK (Taman Kanak-kanak) yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai 6 tahun untuk persiapan memasuki pendidikan dasar (Padmonodewo, 2002: 67).

Menurut Santoso (Ramli, 2005:1) anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang masa usia lahir sampai 8 tahun. Anak pada usia ini dapat dikatakan sebagai usia emas (*Golden Age*), karena pada masa usia dini merupakan masa yang paling efektif untuk pengembangan potensi dalam mengembangkan aspek perkembangannya, yang meliputi pengembangan pembiasaan (moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian), bahasa, kognitif, motorik dan seni.

Oleh karena itu upaya meningkatkan motorik halus pada usia dini sangat penting sekali. Orangtua dan pendidik sebenarnya memahami tentang pentingnya meningkatkan kemampuan motorik halus anak sejak usia dini. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan dengan peningkatan motorik halus pada anak usia dini. Kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh orang tua dan pendidik mungkin berasal

dari program yang seharusnya dikembangkan dan karakteristik mereka dalam peningkatan motorik halus pada anak usia dini.

Kondisi peserta didik kelompok B di TK Kreatif ABA Jono, Tanon, Sragen tahun pelajaran 2015/2016 motorik halus anak dalam melakukan kegiatan menggambar masih tergolong rendah. Banyak ditemukan hasil menggambar anak masih jauh dari rata-rata usia mereka. Hasil menggambar terkadang hanya berbentuk coretan-coretan yang tidak jelas maknanya dan pewarnaannya tidak sesuai dengan subjek gambar. Tujuan akhir peneliti ini adalah memberikan bimbingan bagaimana menggunakan media kepada anak untuk melatih kemampuan menggambar, sehingga dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan motorik halus pada anak.

Kenyataan lain yang muncul pada Taman Kanak-Kanak tersebut, ketika anak masuk kebanyakan di antara mereka mulai dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi anak yang manis, penurut, duduk manis dan tidak berbicara saat diberi pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh kegiatan belajar yang hanya mengarahkan anak untuk menghafal informasi saja, anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pentingnya meningkatkan motorik halus anak sejak usia dini, maka peneliti mengambil teknik judul: “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Menggambar Pada Anak Kelompok B di TK Kreatif ABA Jono, Tanon, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah TK Kreatif ABA JonoTanon Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 30 anak terdiri dari 15 anak laki-laki dan 15 anak perempuan, peneliti sebagai pemberi tindakan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung terhadap motorik halus yang telah dikembangkan oleh anak, Observasi dilakukan meliputi motorik halus anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan menggambar dan kejadian yang terjadi di luar perencanaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah daftar nama-nama anak-anak didik, foto kegiatan anak pada saat kegiatan menggambar, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, dan dokumen yang ada di dalam sekolah.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul pada saat proses kegiatan bermain peran berlangsung yang belum terdapat dalam pedoman observasi.

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dengan metode teknik analisis komparatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan pada pra siklus dengan melihat sejauh mana tingkat pencapaian motorik halus anak melalui menggambar pada anak

kelompok B TK Kreatif ABA Jono Tanon Sragen tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggambar anak masih sangat rendah dari pencapaian mengacu kepada ketujuh indikator yang ada.

Melihat kondisi pada pra tindakan tersebut, maka peneliti melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus I dalam proses pembelajaran dengan tema binatang yaitu pertemuan ke satu ulat, pertemuan kedua kupu-kupu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pada siklus I ini mengalami peningkatan 15,71 % dari pra siklus 50,59% menjadi 66,30% pada akhir siklus I.

Pelaksanaan pada siklus I telah mengalami peningkatan, namun demikian belum sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pelaksanaan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan tema binatang yaitu pertemuan ke satu kepiting, pertemuan kedua ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan 19,88% dan terjadi peningkatan dari siklus I sejumlah 66,30% menjadi 86,18% pada akhir pelaksanaan siklus II.

Mengacu pada hasil peningkatan dari masing-masing pelaksanaan pra siklus sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II telah tercapai indikator yang telah ditetapkan, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya dan siklus II merupakan pelaksanaan siklus terakhir dalam penelitian tindakan kelas tersebut.

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian dari kolaboratif antara peneliti dan guru kelas serta kepala sekolah yang terlibat dalam penelitian ini serta profil kelas sebelum dan sesudah diadakan penelitian dimulai dari dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa dalam proses kegiatan menggambar telah memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan anak dengan beberapa aspek yaitu: memegang pensil dengan benar, membuat gambar

dengan rapi, mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi, dan bermain warna dengan berbagai media crayon.

Melalui kegiatan menggambar dalam proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan II. Pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I selesai peneliti melakukan refleksi dan evaluasi. Hal ini dilakukan sebagai acuan pada siklus ke II. Aspek indikator yang ditentukan pada anak dapat meningkat dari survey awal ke tindakan pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi dan evaluasi, maka diadakan tindakan II pada pelaksanaan dengan hasil bahwa pelaksanaan siklus II dapat peningkatan yang cukup baik dan hal ini berdampak baik pula pada peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. Peningkatan pada siklus ini cukup baik jika dibandingkan sebelum tindakan dan pada tindakan sebelumnya dan untuk menarik anak di dalam peningkatan pencapaian aspek-aspek indikator yang telah ditentukan, maka dilakukan kegiatan yang berlanjut sampai kepada pertemuan dua kali pada setiap siklusnya agar dapat mendorong anak memperoleh hasil yang lebih baik di setiap pelaksanaan pembelajaran.

Melalui kegiatan menggambar ini juga dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar terlihat peningkatan prestasi anak mulai dari dan sebelum penelitian dan setelah dilakukan tindakan, yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan media yang mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran seperti crayon dan buku gambar. Penentuan tema menggambar pada anak, dalam siklus I ditentukan oleh guru dengan tema Binatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapati anak yang tidak suka dan kurang memahami dengan objek yang telah ditentukan. Setelah dilakukan refleksi dan evaluasi hasil tersebut dirasa kurang maksimal. Kemudian direncanakan untuk melakukan tindakan II dengan harapan dapat lebih meningkat pada aspek indikator anak dan untuk meyakinkan hasil yang diperoleh.

Selama proses kegiatan berlangsung dari siklus I sampai dengan siklus II secara umum mengalami peningkatan di seluruh aspek dan kekurangan pada awal penelitian dapat disempurnakan pada siklus I demikian juga kekurangan dari hasil evaluasi anatara peneliti dengan guru juga dapat diselesaikan dengan baik pada siklus II. Kekurangan yang ada pada awal tindakan sampai pada tindakan siklus II antara lain disebabkan oleh anak kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Pembelajaran tindakan kelas pada siklus ke II berjalan lebih baik, jika dibandingkan dengan tindakan siklus I maupun awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus II ini mengalami peningkatan dan dirasa cukup hasil yang diperoleh, maka penelitian siklus II ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Secara keseluruhan kegiatan menggambar pada anak TK ini berpengaruh positif baik terhadap proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama dua kali siklus membawa dampak baik kepada siswa, peneliti, guru, dan kepala sekolah. Dengan metode menggambar ini kegiatan pembelajaran cenderung lebih kondusif karena anak-anak terfokus kepada pekerjaannya sendiri, namun demikian masih ditemukan anak yang tidak dapat fokus dengan pekerjaannya karena berkaitan dengan kebutuhan khusus pada anak tersebut. Pelaksanaan pembelajaran tersebut guru juga diuntungkan karena dapat mengawasi anak dengan baik dan anak tidak ramai sendiri apalagi mengganggu temannya. Kegiatan tersebut juga didukung oleh pemberian hadiah, namun hasil yang ditunjukkan siswa luar biasa. Anak lebih mudah dikendalikan dan mudah diarahkan untuk mengikuti pelajaran sampai selesai.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peningkatan motorikhalus anak melalui kegiatan menggambar dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase

kemampuan motorik halus anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan sebesar 50,59%, peningkatan motorik halus siklus I mencapai 66,30% ,peningkatan motorik halus pada siklus II mencapai 86,18%. Oleh karena itu kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Melalui kegiatan menggambar yang dilakukan di TK Kreatif ABA Jono Tanon Sragen diharapkan sebagai media untuk berekspresi dan kegiatan menggambar yang menyenangkan serta dapat menstimulus motorik halus anak. Dengan kegiatan menggambar ini menjadi lebih menarik tidak monoton dan dapat merangsang motorik halus anak.

Melalui model pembelajaran dengan kegiatan yang menarik juga dapat menambah wawasan guru dalam memilih strategi yang variatif untuk diterapkan di kelas dan disesuaikan dengan tujuan dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan serta sangat efektif untuk proses pembelajaran anak.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya bekerja sama dengan guru dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam kegiatan menggambar, penyediaan alat dan bahan yang cukup serta kondisi anak yang nyaman.

2. Bagi Guru

a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang lebih menarik, menyenangkan, dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran tersebut.

- b. Guru hendaknya menerapkan kegiatan menggambar. Sebagai pertimbangan dan alternatif untuk meningkatkan motorik halus.
- c. Dalam setiap pembelajaran menggambar hendaknya guru lebih mengajak anak untuk berdiskusi secara detail tentang apa yang diajarkan hari itu, agar anak-anak faham betul tentang kegiatan atau tema hari itu.

3. Kepada Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak sejak dalam kandungan sampai dewasa, peran orang tua sangatlah penting untuk perkembangan anak. orang tua hendaknya membantu menstimulasi motorik halus anak dirumah dengan berbagai cara yang bervariasi dan menarik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan akan ada penelitian khusus dan membandingkan metode menggambar dan metode lain untuk meningkatkan motorik halus pada anak sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih objektif untuk menambah khasanah keterampilan kemampuan fisik motorik halus anak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Beni Iskandar. 2001 . *Metode Pengembangan Motorik*. Bandung: Depdiknas.
- Indahsari, Lolita. 2013. *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama. Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung
- Mahendra. 1998. *Teori Belajar & Pembelajaran Motorik*. Bandung: CV . Andira.
- Nakita, 2008. *Lima Tahun Pertama Yang Luar Biasa*. Jakarta : Sarana Bobo.
- Nuryani, dkk. 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan kolase Dengan menggunakan batu alam*. Jakarta: Pendidikan Anak Usia Dini UNTAN.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. 2013. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patmonodewo, Soemiarti, Dr.2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta ; RINEKA Cipta.
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Riyanto dan Handoyo. 2004. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rochiati, Wiriaatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Samsudin. 2007. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

Suryabrata, Sumadi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.

Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Pernada Media Group

Wianarni, Isti. 2012. *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Seni Melipat Kertas di TK Pertiwi 12 Gading Sari Sanden Bantul Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yuliani, Ana. 2011. *Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Menggunting dan Menempel Bentuk-bentuk Geometri di TK Aisyiyah II Makamhaji*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.